

ABSTRAK

Jhelli Yana, 2026. Implementasi Pembelajaran PKn Dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Agama Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Skripsi Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Drs. Zulyan, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E, mengkaji implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada Maret 2026. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PKn, guru BK, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan keabsahan data melalui triangulasi dan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai keberagaman agama telah berkembang dengan baik. Siswa mampu memahami adanya perbedaan keyakinan, menghargai hak beragama, menunjukkan sikap toleransi, serta berinteraksi dan bekerja sama tanpa membedakan latar belakang agama. Implementasi pembelajaran PKn dilakukan melalui materi keberagaman, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, diskusi, tanya jawab, dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru, metode pembelajaran, kompetensi guru, dukungan sekolah, serta lingkungan yang harmonis, sedangkan hambatannya berupa perbedaan latar belakang, pemahaman siswa yang belum merata, dan kurangnya keterlibatan sebagian siswa. Kesimpulannya, pembelajaran PKn berperan penting dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama dan membentuk sikap toleran siswa secara positif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pembelajaran PKn, keberagaman agama, pemahaman siswa, toleransi, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Jhelli Yana,2026. The Implementation of Civic Education Learning in Improving Students' Understanding of Religious Diversity at SMP Negeri 15 Kota Bengkulu". A thesis from the Pancasila and Citizenship Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor Drs. Zulyan, M.Si.

This study aims to determine the understanding of religious diversity among seventh-grade students in Class VII E, examine the implementation of Civic Education learning in improving students' understanding of religious diversity, and identify the supporting and inhibiting factors in its implementation at SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. This study employed a descriptive qualitative approach conducted in March 2026. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The research informants included the principal, vice principal, Civic Education teacher, guidance and counseling teacher, and students. Data analysis was carried out through data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. Data validity was ensured through triangulation and member checking. The results showed that students' understanding of religious diversity had developed well. Students were able to understand differences in beliefs, respect religious rights, demonstrate tolerance, and interact and cooperate without discriminating based on religious background. The implementation of Civic Education learning was carried out through materials on diversity, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, and tolerance, as well as discussions, question-and-answer sessions, and examples from everyday life. Supporting factors included teachers' active roles, learning methods, teacher competence, school support, and a harmonious environment. Inhibiting factors included differences in students' backgrounds, uneven levels of understanding, and limited participation of some students. In conclusion, Civic Education learning plays an important role in improving students' understanding of religious diversity and fostering positive and sustainable attitudes of tolerance.

Keywords: Civic Education Learning, Religious Diversity, Students' Understanding, Tolerance, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi suatu negara menjadi aset yang sangat penting khususnya dalam hal pembangunan sumber daya manusianya, karena pendidikan merupakan sarana dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan yang akan membentuk kualitas sumber daya manusia, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Republik Indonesia , 2003), yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, termasuk dalam aspek agama. Keberagaman agama merupakan salah satu karakteristik utama bangsa Indonesia yang diakui dan dijamin keberadaannya dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, pemahaman yang baik mengenai keberagaman agama menjadi kebutuhan

penting agar peserta didik mampu memahami realitas sosial yang majemuk serta menghargai hak setiap warga negara untuk memeluk dan menjalankan ajaran agamanya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk warga negara yang memahami nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, hak asasi manusia, dan keberagaman. Melalui pembelajaran PKn, peserta didik tidak hanya diharapkan mengetahui adanya perbedaan agama di Indonesia, tetapi juga memahami makna keberagaman agama sebagai bagian dari identitas bangsa yang harus diterima dan dipahami secara rasional serta konstitusional. Dengan demikian, pembelajaran PKn menjadi sarana penting dalam mengembangkan wawasan peserta didik mengenai kehidupan beragama dalam masyarakat multicultural.

Namun, pada kenyataannya pemahaman peserta didik terhadap keberagaman agama masih menghadapi berbagai permasalahan. Sebagian peserta didik masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai agama-agama yang diakui di Indonesia. Ketika diberikan pertanyaan mengenai karakteristik umum, macam macam kitab suci masing masing agama, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan penjelasan yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap keberagaman agama masih berada pada tingkat dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai implementasi pembelajaran PKn dalam menumbuhkan pemahaman keberagaman agama pada peserta didik. Kajian ini penting untuk mengetahui bagaimana proses

pembelajaran PKn dilaksanakan, sejauh mana pembelajaran tersebut mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keberagaman agama, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PKn yang lebih efektif dalam membangun pemahaman peserta didik mengenai keberagaman agama sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui Implementasi pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman keberagaman agama siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu.

3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa kelas VII E Di SMPN 15 Kota Bengkulu ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya pada bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) yang bertujuan untuk Memberikan Konstitusi Teoritis Dalam pengembangan konsp pembelajaran berbasis nilai ,terutama nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama yang Menjadi bagian penting dari pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan refleksi bagi guru PPKn dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman agama. Guru juga dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah.

b. Bagi Peserta Didik.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai keberagaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, serta menumbuhkan sikap toleran, terbuka, dan saling menghargai antarumat beragama. Dengan demikian, siswa mampu menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian di bidang pendidikan, khususnya dalam menganalisis implementasi pembelajaran PKn. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman berharga serta menambah wawasan penulis mengenai pentingnya pendidikan karakter dan nilai keberagaman dalam dunia pendidikan.